



Walikota dan Amran Berbalas Pantun

Negara Serumpun Wajib Silaturahmi

UMBULHARIO -- Walikota Jogja Haryadi Suyuti dan Kepala Pegawai dari Johor Malaysia, Amran Bin bin Abdul Rahman, Rabu (3/7), saling berbalas pantun takala mengadakan pertemuan di balaikota.

Saling berbalas pantun itu merupakan bagian dari penerimaan kunjungan Pegawai Daerah Johor Baru Negeri Johor Darul Taksim dipimpin Kepala Pegawai Tuan Haji Amran Bin bin Abdul Rahman, ke Pemerintah Kota Jogja.

Amran Bin bin Abdul Rahman mengatakannya, sebelum kunjungan kerja ke DIY rombongan lebih dulu ke Semarang. Kunjungan di Kota Jogja kali ini khusus untuk melihat budaya yang ada di kota ini. "Jogja sangat termasyur di Kota Johor.

Saya mendengar Kota Jogja dengan Malioboro-nya sangat termasyur di negeri kami. Selain membuktikan kemasyhuran Malioboro kami juga menjalin tali silaturahmi dengan Pemerintah Kota Jogja. Sebab kami masih serumpun dengan Malaysia, sepantasnya kita wajib bersilaturahmi," kata Amran.

Dia menyampaikan apresiasi telah diantar ke Malioboro serta diperkenalkan berbagai kerajinan maupun wisata kuliner-nya. "Kami sangat menantikan kunjungan balik dari Kota Jogja agar mengetahui wilayah kami yang masih berdampingan dengan Indonesia," harapnya.

Hayadi Suyuti menjelaskan, Jogja memiliki kesamaan dengan Malaysia yaitu sama-sama mempunyai raja. Raja Jogja

adalah sekaligus Gubernur DIY.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan DIY Gubernur DIY adalah Sultan Yogyakarta atau Raja Keraton Yogyakarta. Dan Keraton Yogyakarta merupakan Pusat Budaya di Pulau Jawa. "Ada kalanya orang berbicara budaya Indonesia dan Malaysia ada sedikit masalah. Saya yakin ini bentuk kemesraan kedua negara, wujud hubungan baik. Saya juga berharap hal ini merupakan bagian yang harus kita wujudkan," kata Haryadi.

Melalui silaturahmi seperti ini segala riak-riak kecil permasalahan pasti dapat diselesaikan dengan duduk bersama untuk dibicarakan menuju kebaikan.

Tamu dari Johor juga menemui Wakil Gubernur Sri Paku Alam IX. Mereka diterima di Gedhong Pare Anom Kepatihan. Kunjungan ke Pemerintah DIY dimaksudkan untuk menjalin kerja sama.

"Jogja terkenal sebagai Kota Pendidikan, Budaya dan Pariwisata, Malaysia khususnya Johor Bahru, ingin menjalin kerja sama bidang seni budaya," kata Amran.

Paku Alam menyambut baik kedatangan tamunya dan menjelaskan kondisi Merapi saat ini sudah baik. Demikian juga lingkungan Merapi masih dalam pembenahan-pembenahan.

Mengenai bangunan di Jogja tidak ada bangunan yang tinggi, ini merupakan salah satu identitas Kota Budaya yang masih memelihara bangunan yang mengandung sejarah. Bangunan tersebut dilindungi karena termasuk cagar budaya. (*/hul)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Perekonomian Pengemb. P	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005